

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S Umur 34 tahun G3P2A0 hamil 39 minggu di Puskesmas Pangkah Kabupaten Tegal Tahun 2024 Studi Kasus Anemia Ringan dengan Penerapan *Facial Loving Touch*, Yang dilakukan sejak tanggal 6 Oktober 2024- 20 Oktober sampai dengan 8 November 2024, Asuhan Komprehensif pada Ny. S telah dilakukan manajemen asuhan kebidanan dengan menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP (*Subyektif, Obyektif, Assesment, Penatalaksanaan*). Sertas penerapan nifas komplementer facial loving Touch, Adapun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengkajian dilakukan dari sesuai data baik data subyektif maupun obyektif secara sistematis bahwa Ny. S umur 34 tahun G3P2A0 Hamil 35 minggu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya, dengan keluhan kepala pusing, Kesadaran Composmentis, Tekanan darah 110/70 mmHg, Nadi 80 kali per menit, Pernapasan 20 kali per menit, Suhu 36,6°C, Tinggi badan 157 cm, Berat badan 79 kg Lingkar lengan (LILA) 32 cm, Pada kasus ini, Ny. S bersalin di Puskesmas Pangkah pada tanggal 26 Oktober 2024 dengan umur kehamilan 39 minggu lebih 2 hari, Penolong persalinan Bidan , Dengan cara persalinan normal, bayi berjenis kelamin laki laki. Pada waktu Nifas Ny. S dengan nifas Normal, keadaan umum baik, tekanan darah 110/70mmHg, Suhu 36,6, Nadi 80x/menit, pernafasan 22x/menit, luka jahitan sudah kering,kolostrus sudah keluar. Dalam gejala klinik tidak ada kesenjangan antara teori daan praktik.

2. Pada langkah Interpretasi data yang sesuai dengan data subyektif dan obyektif didapatkan diagnosa sebagai berikut:

a. Pada kehamilan pertama kehamilan didapatkan diagnosa :

Ny. S umur 34 tahun G3P2A0 hamil 37 minggu lebih 1 hari, Janin tunggal, Hidup, Intrauterine, Letak memanjang, Punggung kanan, Presentasi kepala, Divergen dengan Anemia ringan. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik

b. Persalinan

Pada Asuhan persalinan didapatkan diagnosa Ny. S umur 34 tahun G3P2A0 hamil 39 minggu lebih 4 hari, janin tunggal hidup intra uterin, letak memanjang, punggung kanan presentasi kepala, divergen, persalinan normal. Sehingga dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

c. Nifas

Pada kunjungan nifas ke 1 (6 jam) dengan diagnosa : Ny. S umur 34 tahun P3A0 post partum 6 jam yang lalu dengan nifas normal

Nifas ke 2 (3 hari), Nifas ke 3 (14 hari) diagnosa : Ny. S umur 34 tahun P3A0 3 hari, 14 hari dengan postpartum dengan nifas normal. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik.

d. Bayi Baru Lahir

Pada kunjungan bayi baru lahir 1, 2, 3 dengan Diagnosa Bayi Ny. S usia 6 jam, 3 hari, 14 hari lahir spontan jenis kelamin laki laki dengan bayi baru lahir normal. Dalam hal ini tidak ada kesenjangan antar teori dan praktik.

3. Diagnosa Potensial

Pada langkah diagnosa potensial catatan perkembangan pada Ny. S pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir tidak ditemukan komplikasi maupun penyulit. Diagnosa Potensial pada Ny. S dengan anemia ringan itu perdarahan dan KPD, dan bagi bayi Ny. S yaitu mengakibatkan BBLR, dan bayi lahir prematur. Dalam hal ini ada kesenjangan antara teori dan praktik.

4. Antisipasi penanganan segera

Pada langkah antisipasi penanganana segera tidak dilakukan karenatidak adanya diagnosa potensial. Dalam hal ini ada kesenjangan antara teori dan praktik.

5. Intervensi

Pada langkah perencanaan atau asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, dan nifas, bayi baru lahir pada Ny. S sudah sesuai dengan teori yaitu asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan pasien, sehingga kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan perencanaan. Dengan demikian tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

6. Implementasi (Pelaksanaan)

Pada langkah ini pelaksanaan asuhan komprehensif adalah pada asuhan kehamilan patologis dengan dilakukanya mulai anamnesa, kemudian pemeriksaan dengan inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Persalinan spontan, nifas normal, dilakukan dengan pemberian asuhan, pemeriksaan dan kunjungan rumah, bayi baru lahir dilakukan dengan pemberian asuhan, pemeriksaan dan kunjungan rumah sesuai dengan kebijakan yang ditentukan. Dengan demikian antara teori dan praktik tidak

ditemukan kesenjangan..

7. Evaluasi

Pada langkah pelaksanaan evaluasi terhadap tindakan asuhan kebidanan dalam kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir pada Ny. S yang dilaksanakan juga sesuai dengan harapan. Dengan demikian tidak terdapat kesenjangan antar teori dan praktik.

1.2 Saran

Berdasarkan tinjauan, pembahasan, dan kesimpulan pada kasus yang ada, penulis dapat memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak anemia pada kehamilan, serta penulis mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada studi kasus anemia ringan dengan penerapan facial loving touch dan dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat selama masa pendidikan.

2. Bagi Tempat Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang komprehensif sehingga komplikasi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dapat dideteksi sedini mungkin.

3. Bagi Institusi

Diharapkan bisa meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa yaitu dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung, menambah

ke pustakaan dan wacana khususnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif, yang termasuk dalam mata kuliah program studi kebidanan.

4. Bagi Masyarakat

Diharapkan untuk masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia dengan membaca artikel kesehatan, mengikuti penyuluhan di masyarakat dan meningkatkan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan kehamilan selama hamil, persalinan, nifas dan BBL di tenaga kesehatan.

Saran dan manfaat berhubungan